

## LEMBAR OBSERVASI

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peneliti menyiapkan format observasi
- b. Peneliti menentukan aspek yang diobservasi

### 2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti mengadakan kegiatan observasi yang berkaitan dengan penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus
- b. Peneliti mengadakan kegiatan observasi yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Peneliti menyimpulkan hasil observasi yang ditemukan dilapangan
- b. Peneliti mengadakan interpretasi hasil observasi untuk digunakan sebagai data dalam penelitian.

**Tabel 1.1 Data Lembar Observasi**

Nama Siswa	: Siswi Kelas VIII
Mata Pelajaran	: <i>al-Qur'an</i>
Pokok Bahasan	: Keterampilan Membaca <i>al-Qur'an</i>
Kelas/ Tempat	: VIII/ SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus
Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Maret 2021
Waktu	: 08.00 sampai 11.30 WIB
Indikator	: Siswi mampu membaca <i>al-Qur'an</i> dengan baik dan lancar

No	Item yang diamati	Hasil Observasi
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
	Salam pembuka dan siswa secara fisik siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	Menjawab salam, tertib, berpakaian rapi dan suci setelah berwudhu
	Siswa memulai membaca <i>al-Qur'an</i> dengan suara nyaring terdengar	<i>Al-Qur'an</i> dibaca dengan baik, tidak terburu-buru membacanya
	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Siswa memperhatikan dan menyimak bacaan guru
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
	Keaktifan siswa dan sikap (afektif) Sikap Disiplin, Tanggung Jawab dan Kontinuitas. 1. Hadir tepat waktu 2. Tertib, Berpakaian rapi dan suci 3. Posisi badan saat membaca <i>al-Qur'an</i> 4. Tidak terburu-buru ketika membaca <i>al-Qur'an</i> 5. Selesai tepat waktu	Dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia jika perilaku yang tercantum dalam kolom indikator perilaku dimunculkan oleh observer/subjek.
	Keterampilan (Psikomotorik) 1. Kelancaran membaca <i>al-Qur'an</i> secara fasih sesuai makhrojnya 2. Kaidah membaca dengan tajwidnya 3. Estetika, nada dan iramanya	Menggunakan pedoman skor (unjuk kerja) Nilai < 50 = Kurang Baik Nilai 50 - 70 = Cukup Baik Nilai 71 - 80 = Baik Nilai 81 - 100 = Sangat Baik
	Pendalaman Pengetahuan siswi (Kognitif) 1. Interpretasi pemahaman ilmu tajwid 2. Penjelasan arti/terjemahan 3. Memahami penjelasan isi kandungan <i>al-Qur'an</i> (Tafsir)	Nilai = Jumlah skor rendah : jumlah skor maksimal x 50
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	Siswa menanggapi apersepsi terkait pertanyaan pembelajaran untuk memotivasi siswa	Termotivasi dan antusias
	Membuat catatan/jadwal tugas awal untuk materi pelajaran berikutnya	Melaksanakan tugas dengan sangat antusias
	Mengadakan evaluasi pemahaman konsep siswa	Memperhatikan dan melaksanakan tugas evaluasi
	Pembelajaran selesai dengan salam penutup	Menjawab salam serentak dengan wajah senang

## DRAFT WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

### SMP NU PUTRI NAWA KARTIKA KUDUS

Narasumber : Misbahus Surur  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari, tanggal : Senin, 22 Maret 2021  
 Waktu : 08.35 – 09.00 WIB  
 Lokasi : Ruang kepala sekolah

1. Bagaimana upaya bapak dalam memotivasi dan membantu guru serta siswa dalam menerapkan keterampilan membaca *al-Qur'an*?

Jawab: SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus terus mencoba dan menggunakan berbagai metode untuk mengembangkan cara membaca *al-Qur'an* sebagai pembelajaran yang memang sudah di persiapkan untuk menjadi materi khusus di kelas (Mata pelajaran *al-Qur'an*), Bimbingan dan pelatihan bagi guru pengampu kemudian mengevaluasi bagaimana perkembangan yang optimal disetiap individu baik guru maupun peserta didik itu sendiri, mewajibkan peserta didik membaca *al-Qur'an* sebelum memulai pelajaran dikelas dan waktu tertentu (jam wajib) setiap saat agar menjadikan suatu kebiasaan kegiatan sehari-hari (dalam membaca *al-Qur'an*).

2. Apa saja metode yang digunakan dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dalam pembelajaran?

Jawab: kami cenderung memberikan perhatian yang serius terhadap informasi dan usulan dari para guru-guru kami untuk mengembangkan metode *Yanbu'a* sebagai acuan untuk belajar dan mempelajari *al-Qur'an*.(bagi pemula maupun bagi yang menghafal).

3. Bagaimana bentuk bimbingan pembelajaran *al-Qur'an* dalam menerapkan keterampilan membaca *al-Qur'an*?

Jawab: 1) Bagi guru dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti *Halaqoh Thoriqoh (Workshop)* cara membaca dan menghafal *al-Qur'an* di

lembaga atau Instansi terkait. 2) Bagi peserta didik memberikan jaw wajib tambahan (Tutorial) di luar pembelajaran dikelas atau *majlis halaqoh* secara aktif. (ngaji setoran dengan pak Kyai atau Ustad ustadzah ).

4. Menurut bapak apa yang menjadi faktor yang mendukung proses penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*?

Jawab: Pengajar di SMP NU Nawa Kartika Kudus merupakan pengajar yang berkompeten dalam mengajarkan *al-Qur'an* karena rata-rata merupakan hafizhah *al-Qur'an*. Sekolah juga tidak sembarangan dalam memilih pengajar *al-Qur'an*, karena itu bagian dari pokok tercapainya penerapan keterampilan Membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*. Selain itu, beberapa pengajar juga telah mendapat sertifikat pelatihan mengajar *Yanbu'a*, keaktifan siswa, fasilitas yang cukup dan dukungan dari orang tua dirumah.

5. Menurut bapak apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya hambatan dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*?

Jawab: Keterbatasan waktu pengajar menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Kegiatan yang seharusnya dilaksanakan menjadi kurang maksimal karena waktu dalam proses pembelajaran dikelas juga sangat terbatas, sering berhalangan dalam mengikuti berbagai latihan dan bimbingan, evaluasi pembelajaran menjadi tersendat selain itu pengajar kurang bersemangat sehingga berpengaruh dalam pengondisian dikelas.

6. Bagaiman solusi untuk mengatasi hambatan penerapan keterampilan membaca *al-qur'an* dengan metode *Yanbu'a*?

Jawab: kami akan selalu berusaha memperhatikan pembelajaran dan juga memberikan motivasi dan dukungan kepada guru terutama guru *al-Qur'an*, agar guru termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran sesuai dengan kompetensinya.

Kepada guru *al-Qur'an* teruslah memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa agar apa yang disampaikan dapat diterima

dengan baik. Pembelajaran yang menyenangkan juga akan meningkatkan minat belajar siswa untuk selalu ingin tahu dan ingin belajar dari apa yang disampaikan oleh guru.

Kepada siswa selalu memperhatikan apa yang guru sampaikan, tetaplah belajar dengan rajin dan terampil secara terus menerus dan bersungguh-sungguh, jangan pernah menyepelkan ilmu karena ilmu adalah bekal untuk mu di masa yang akan datang.

DRAFT WAWANCARA GURU  
SMP NU PUTRI NAWA KARTIKA KUDUS

Narasumber : Ratna Aulia  
Jabatan : Guru Mapel al-Qur'an  
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2021  
Waktu : 09.00 – 09.30 WIB  
Lokasi : Ruang Guru

1. Bagaimana persiapan pembelajaran *al-Qur'an* yang dilakukan oleh guru di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus?

Jawab: Mempersiapkan segala kebutuhan pembelajaran dari kesiapan diri niat (berdo'a), badan bersih dan rapi (berwudhu), dan juga kebutuhan belajar Absen, daftar nilai, RPP, Silabus, Modul, buku / kitab, lembar kerja dan lain-lain kemudian siap untuk masuk kelas.

2. Apa saja metode yang digunakan guru dalam mengajar *al-Qur'an*?

Jawab: Kami melanjutkan estafet pembelajaran *al-Qur'an* dalam menggunakan metode belajar sebelumnya, sampai sekarang masih menggunakan metode *Yanbu'a* dalam belajar membaca *al-Qur'an*.

3. Bagaiman sikap peserta didik ketika guru menyampaikan materi membaca *al-Qur'an* dengan menggunakan metode tersebut?

Jawab: Secara keseluruhan mereka memperhatikan dan menyimak selama berlangsungnya pembelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang masih belum fokus bahkan ada yang berbicara pada temannya.

4. Kemudian hal lain yang mendorong guru menggunakan metode tersebut?  
mengapa?

Jawab: Anjuran dari guru *al-Qur'an* sebelumnya agar menggunakan metode tersebut. Metode *Yanbu'a* memudahkan peserta didik, pembelajarannya sesuai dengan tingkat dan kemampuan peserta didik.

5. Menurut Ibu apa yang menjadi faktor yang mendukung proses penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*?

Jawab: Latar belakang peserta didik berbeda-beda, artinya memang sudah ada yang terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan lancar yang kemudian menjadi suatu tantangan dalam belajar *al-Qur'an* bagi peserta didik yang masih terbata dalam membacanya, tentunya keaktifan, sikap dan kemauan yang kuat peserta didik dalam mempelajari *al-Qur'an* itu sangat membantu kami dalam belajar *al-Qur'an*.

6. Menurut Ibu apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya hambatan dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*?

Jawab: Sekali lagi kami memiliki waktu yang sangat terbatas sehingga menjadikan proses pembelajaran dikelas tidak berjalan dengan lancar.

7. Bagaimana solusi Ibu dalam membantu mengatasi hambatan dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*?

Jawab: Kami selalu memberikan arahan dan motivasi tinggi supaya peserta didik bersungguh-sungguh agar terampil dan lancar dalam mempelajari *al-Qur'an*, waktu dan tempat tidak menjadi alasan bagi peserta didik untuk belajar, dimana kapanpun selalu konsisten serta istiqomah dalam membaca dan mempelajari *al-Qur'an*.

**DRAFT WAWANCARA SISWA**  
**SMP NU PUTRI NAWA KARTIKA KUDUS**

Nama Siswa : Alfa Yasari

Kelas : VIII

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2021

Waktu : 10.00 – 12.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

1. Bagaimana persiapan pembelajaran *al-Quran* yang anda lakukan ketika dikelas?

Jawab: Saya niatkan untuk belajar, berwudhu dan mempersiapkan kitab/buku serta alat tulis berpakaian rapi dan sopan, menjawab salam dan kemudian bersiap mengikuti pelajaran dengan antusias dan semangat tinggi.

2. Apakah anda gemar membaca *al-Quran*?

Jawab: Semenjak kecil saya di ajarkan mengaji oleh orang tua, dan saya sangat senang membaca *al-Qur'an*, (Mudahan menjadi orang yang menghafalkan *al-Qur'an*).

3. Kapan dan dimana anda mulai belajar membaca *al-Qur'an*?

Jawab: Ketika berumur 4 tahun, waktu itu di ajarkan ayah dan ketika sore tiba saya ngaji di rumah pak Yai Anwar.

4. Pernahkah anda mendengar tentang cara membaca *al-Qur'an* dengan metode *Yanbu'a*?

Jawab: Di lingkungan sekitar sekolah ada beberapa pondok yang mengajarkan kitab *Yanbu'a*, saya mendengarkan dan bahkan melihat mereka mengaji, tetapi untuk metode pengajarannya saya belum banyak mengetahuinya.

5. Apa saja kesulitan yang anda temui ketika membaca *al-Qur'an*?



Jawab: Cara membaca huruf dengan benar terutama tajwid dan makhrojnya, belum lagi ketika pengaruh rasa malas atau bosan (maaf), Banyak sekali yang mestinya saya pelajari, ternyata saya melakukan banyak kesalahan dalam membacanya.

6. Bagaimana solusi anda mengatasi problematika tersebut?

Jawab: Segera berbenah diri, luruskan niat dan bersungguh-sungguh.

7. Apakah anda mendengarkan dan menyimak penjelasan guru *al-Qur'an* ketika pembelajaran di kelas ?

Jawab: Bagi saya, saya memperhatikan dan menyimak bacaan guru dan sangat antusias, entah dengan teman yang lainnya, saya liat ada yang sering ngobrol juga, bermain dan ada yang mengantuk (hehehhe ).

8. Apakah kamu suka metode penyampaian materi yang disampaikan guru *al-Qur'an*?

Jawab: Suka dan praktis

9. Apa saja faktor pendukung yang membuat anda termotivasi dan senang membaca *al-Qur'an*?

Jawab: Balasan pahala yang besar bagi yang senang membaca al-Qur'an, dimudahkan urusannya, terhindar dari mara bahaya, saya ingin menghafalkan *al-Qur'an*. Itu saja sie, minta doanya ya pak!

10. Apa faktor penghambat yang membuat anda enggan membaca al-Qur'an?

Jawab: Rasa malas dan sering juga terpengaruh hp (*handphone*).

11. Bagaiman solusi anda mengenai hambatan dalam penerapan keterampilan membaca *al-Qur'an* menggunakan metode *Yanbu'a*?

Jawab: Mengingat begitu besar pahala kebaikannya, saya harus bersemangat dalam belajar al-Qur'an, pantang menyerah dan saya optimis pak. (Do'akan saya ya pak dan teman2 yang lain juga).

**FOTO DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Bapak. H. Misbahus Surur, S.H.I., Kepala Sekolah SMP NU Putri Nawa kartika Kudus pada tanggal 22 maret 2021



Wawancara dengan Ibu Ratna Aulia, S.Pd., Guru al-Qur'an kelas VIII SMP NU Putri Nawa kartika Kudus pada tanggal 24 maret 2021



Wawancara sesi I dengan Alfa Yasari siswi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus pada tanggal 25 maret 2021



Wawancara sesi II dengan Nisrina Jihan Farida siswi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus pada tanggal 25 maret 2021



Foto dokumentasi observasi terhadap guru (Ibu Ratna Aulia) dan siswi dalam proses belajar mengajar *al-Qur'an* kelas VIII pada hari kamis, 18 Maret 2021

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : **NOVAL SAFITRA**  
Tempat Tanggal Lahir : Lampung Selatan, 12 Nopember 1979  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Krajan 03/01 Daren Nalumsari Jepara

## Riwayat Pendidikan:

- SDN 02 Gisting Bawah (1987-1992)
- MTs Mathlaul Anwar gisting (1992-1995)
- MAN 1 Bandar Lampung (1995-1998)
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara (2014-Sekarang)

Demikianlah biodata penulis ini dibuat dengan sesungguhnya agar menjadikan maklum adanya

Jepara, 12 Agustus 2021

Penulis,



**NOVAL SAFITRA**

**NIM: 141310003265**